

**EFEKTIFITAS DIKCAR ONLINE DALAM PROSES
KADERISASI DI PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



RISET MINI

Diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi sebagian Syarat Kecakapan Umum Pandega

Disusun Oleh:

Alif Rahman Mahfuz, CD

NTA. 12 04 18 009 001

Pembimbing:

Muhammad Ravi Ali Latif, D

NTA. 12 04 17 18 009 005

**RACANA SUNAN KALIJAGA DAN RACANA NYI AGENG SERANG
GUGUSDEPAN SLEMAN 18.009 DAN 18.010
BERPANGKALAN DI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alif Rahman Mahfuz

NTA : 12 04 18 009 001

Racana : Sunan Kalijaga

Menyatakan Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi atau hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi, saya bersedia ditinjau kembali kependegaannya.

Yogyakarta, 5 Juli 2022

Yang menyatakan

Alif Rahman Mahfuz, CD

NTA.12 04 18 009 001

SURAT PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA

Hal : KTI Pandega Kakak Alif Rahman Mahfuz, CD

Lampiran : 1 bendel

Yth.

Koordinator Tim Pencapaian TKU D

UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Pramuka!

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami selaku pembimbing KTI Pandega kakak:

Nama : Alif Rahman Mahfuz, CD

NTA : 12 04 18 009 001

Judul :“ EFEKTIFITAS DIKCAR ONLINE DALAM PROSES KADERISASI
DI PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA

Sudah dapat diajukan kepada UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memenuhi sebagian Syarat Kecakapan Umum Pandega.

Dengan ini kami mengharap agar Karya Tulis Ilmiah Pandega kakak tersebut di atas dapat segera dipresentasikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Salam Pramuka!

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Juli 2022

Pendamping KTI Pandega

Muhammad Ravi Ali Latif, D

NTA.12 04 17 18 009 005

EFEKTIFITAS DIKCAR ONLINE DALAM PROSES KADERISASI DI PRAMUKA UIN SUNAN KALIJAGA

Alif Rahman Mahfuz, CD

Racana Sunan Kalijaga

ABSTRAK

Pada hakikatnya kaderisasi merupakan suatu bentuk pendewasaan individu demi meningkatkan kualitas serta pemahaman individu tersebut dalam lingkup organisasi yang kelak nantinya akan menjadi bagian dalam organisasi tersebut. Proses kaderisasi bertujuan untuk melatih mental, kemampuan intelektual, manajerial dan sebagai wadah pengenalan organisasi. DIKCAR (Pendidikan Calon Anggota Racana) menjadi bagian penting dalam proses kaderisasi di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang. Permasalahannya disini adalah peralihan proses kaderisasi dari *offline* menjadi *online* dikarenakan pandemi covid-19 sehingga merubah Sebagian besar pola kaderisasi di Racana, banyak penyesuaian yang harus dilakukan agar proses kaderisasi tetap berjalan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Riset mini dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pengambilan data dengan metode wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah pandemi covid-19 berpengaruh terhadap proses kaderisasi di Racana, terjadi peningkatan kuantitas anggota namun terjadi penurunan kualitas dimana anggota kurang memahami tentang racana selain itu banyak terjadi masalah komunikasi antara peserta dan reka kerja serta tim instruktur yang mengganggu efektifitas dari proses kaderisasi.

Kata Kunci: Kaderisasi, Pandemi, Pramuka, Racana

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam Pramuka!

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing dan dukungan dari berbagai pihak di antaranya:

1. Pembina Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, yaitu Kakak Khoirul Anwar, S.Ag., MA., MD., dan Kakak Dra. Rahmi Tri Mei Maharani, MM.
2. Ketua Dewan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, Kakak Moh Rifky Susanto, D dan Kakak Farkhana Amalia, D.
3. Pemangku Adat Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, Kakak Ikhsan Nasuha, D dan Kakak Isnaeni Fidia Safa'ati, D, selaku pendamping kanan yang sudah membimbing hingga saat ini.
4. Kedua orangtua yang sudah memberikan doa dan dukungan.
5. Tim Pencapaian TKU-D Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kakak Muhammad Ravi Ali Latif, D selaku Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang sudah membimbing hingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Kakak Trei Ilham Supawi, S.Hum. D selaku pendamping kiri yang sudah membimbing hingga saat ini.
8. Kakak-kakak Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Selanjutnya, penulis meminta maaf apabila dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, karena di sini adalah

wadah kita untuk belajar dan bukan untuk berkompetisi antara satu sama lain. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kedepannya.

Hanya ini yang dapat penulis sampaikan, kurang dan lebihnya mohon dimaafkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Salam Pramuka!

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 5 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH PANDEGA	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Kajian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup Penelitian	4
BAB II PERSPEKTIF TEORITIK DAN KAJIAN PUSTAKA	5
A. Pandemi.....	5
B. Kaderisasi.....	7
C. Anggota UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	10
D. Alur Perjalanan Bakti	11
E. Kajian Pustaka.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Pendekatan	15
B. Unit Analisis	16
C. Pengumpulan dan Analisis Data	16
D. Keabsahan data.....	18
BAB IV GAMBARAN SETTING PENELITIAN	19
A. Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	19
B. Pendidikan Anggota Racana (DIKCAR) Pramuka UIN Sunan Kalijaga ..	19

BAB V TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN.....	21
BAB VI PEMBAHASAN TEMUAN-TEMUAN PENEITIAN	26
BAB VII KESIMPULAN DAN IMPLIKASINYA	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	33
<i>Lampiran I.....</i>	<i>33</i>
<i>Lampiran II.....</i>	<i>36</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Akibat yang cukup signifikan dari wabah *coronavirus disease 2019 (COVID-19)* yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* telah membuat segala aspek kehidupan mengalami perubahan rutinitas. Ada banyak aspek yang berubah dalam pola hidup sosial di masyarakat. Mulai dari aspek ekonomi, politik, Kesehatan dan tak terkecuali dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar di sekolah yang merupakan tempat interaksi siswa dan guru harus berhenti secara tiba-tiba. Pemerintah membuat kebijakan baru demi pencegahan penyebaran virus COVID-19 yaitu mengimplementasikan ajakan masyarakat untuk melaksanakan program physical distancing yang dinamakan dengan *new normal era*. Selama masa new normal, sebagian besar masyarakat Indonesia telah berusaha menjalani kehidupan baru dalam dunia pendidikan, termasuk sistem pembelajaran yang semestinya dilakukan secara langsung dan bermakna sekarang hanya dapat dilakukan secara mandiri. Dengan begitu peserta didik melakukan pembelajaran tidak langsung dengan memanfaatkan pembelajaran dalam jaringan atau daring yang dirasa cukup tepat disituasi seperti saat ini.

Perhatian terhadap aspek pendidikan tentu perlu dan sangat penting untuk dilakukan karena belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku akibat dari pengalaman. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang membutuhkan dorongan atau motivasi untuk menggerakkan ke arah lebih baik, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu. Perubahan tingkah laku tersebut bisa berupa dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Belajar juga dapat didefinisikan sebuah proses dimana tingkah laku ditimbulkan/berubah melalui latihan dan pengalaman.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) memerlukan adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. KBM merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses

perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik sehingga peserta didik tumbuh dan berkembang dengan baik. KBM menjadi penting karena segala proses persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa ada di situ, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Tujuannya adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman oleh peserta didik.¹

Untuk mengatasi keadaan ini pemerintah Indonesia melakukan pengalihan dari pendidikan yang biasanya dilakukan secara tatap muka kini dilakukan secara daring atau *online*. Pembelajaran *online* bukan hal baru bagi dunia pendidikan. Sebelum masa pandemi Covid-19 pembelajaran *online* sudah dilakukan, namun belum semasif seperti sekarang ini. Lewat surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah menghimbau Lembaga Pendidikan untuk tidak menerapkan pembelajaran tatap muka, melainkan secara daring (*online*).² Pembelajaran secara *online* tentunya berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran *online* lebih memfokuskan pada kecermatan dan ketepatan peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi pembelajaran daring.

Pelaksanaan pembelajaran secara *online* di Indonesia tentunya tetap memperhatikan fungsi pendidikan sesuai Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Suasana pembelajaran secara *online* tentu berbeda dengan tatap muka, sehingga diperlukan adaptasi pembelajaran yang untuk menghadapi metode pembelajaran ini. Oleh karena itu, tulisan ini akan membahas bagaimana pembelajaran yang dapat dilakukan di masa pandemi sehingga fungsi pendidikan tetap tercapai. Pemanfaatan pembelajaran *online* ini membantu

¹ Irfan Nurkholis, "*Analisis Kelebihan dan Kekurangan dalam Pembelajaran Daring di SDN Pesanggrahan 01 Kota Batu Malang*". Vol.2 No.1, 2021, hal.85

² Surat edaran kemendikbud no.36962/MPK.A/HK/2020 tentang "*pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*"

mengurangi aktivitas dan interaksi langsung antara guru dan peserta didik untuk menghindari penyebaran Covid-19. Pembelajaran *online* menggunakan media berbasis teknologi yang mampu memfasilitasi interaksi siswa dan guru dalam jarak jauh. Sehingga pembelajaran dengan teknologi digital memungkinkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran meskipun berbeda tempat.³

Selain di sekolah, proses pembelajaran secara daring juga terjadi dalam proses kaderisasi organisasi dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di seluruh Indonesia. Salah satunya adalah UKM Pramuka Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang yang berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga. Proses kaderisasi secara *online* UKM Pramuka Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang dilakukan pada kegiatan Pendidikan Calon Anggota Racana (DIKCAR) ke XXXVII pada tahun 2020 yang lalu. DIKCAR merupakan pendidikan bagi calon anggota racana yang terbagi dalam dua tahapan kegiatan yaitu kegiatan orientasi dasar dan kegiatan orientasi lanjutan. Dalam kegiatan ini dikenalkan kegiatan Pramuka Pandega di Perguruan Tinggi pada umumnya, dan kegiatan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada khususnya, melalui pemberian materi, penugasan, kegiatan alam bebas dan partisipasi kegiatan racana.⁴

Kegiatan DIKCAR yang dilaksanakan secara *online* dimasa pandemi menimbulkan berbagai masalah dalam proses kaderisasi anggota Racana sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang. Kegiatan DIKCAR dengan tujuan untuk mengenalkan adat dan budaya Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang kepada calon anggota tidak sesuai dengan proporsinya lagi. Banyak dari calon anggota yang bahkan tidak tahu tentang racana. Selain kepada calon anggota racana, DIKCAR yang dilaksanakan secara *online* juga berdampak kepada tim instruktur, reka kerja dan dewan racana.

Hal ini tentu menjadi masalah untuk Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang. Karena proses regenerasi tidak berjalan seperti seharusnya.

³ Sri Kunarsih, " *Peningkatan Kualitas Pendidikan Dalam Masa Pandemi Lewat Pembelajaran Online*". Vol XII No. 2, Juli 2021, hal.260

⁴ Laporan DIKCAR Masa Bakti Tahun 2021

Generasi-generasi penerus pemegang tongkat estafet racana bahkan tidak mengenal rumahnya sendiri. Tapi disisi lain, ini juga menjadi pilihan yang paling tepat dilakukan di masa pandemi untuk menjaga regenerasi anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan sebuah riset mini yang berjudul Pengaruh Covid-19 Terhadap Kaderisasi Anggota UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Studi Kasus Kelebihan Dan Kekurangan DIKCAR *Online*). Penelitian ini berfokus pada efektifitas DIKCAR ke XXXVII tahun 2020 Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang masa bakti 2020.

B. Fokus Kajian

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa pengaruh pandemi terhadap proses kaderisasi di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang?
2. Bagaimana efektifitas DIKCAR ke XXXVII yang dilaksanakan secara *online*?
3. Bagaimana kualitas anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang yang melalui DIKCAR secara *online*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pandemi terhadap proses kaderisasi di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang
2. Untuk mengetahui efektifitas DIKCAR ke XXXVII yang dilaksanakan secara *online*
3. Untuk mengetahui kualitas anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang yang melalui DIKCAR secara *online*

D. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini terbatas pada efektifitas Pendidikan Calon anggota Racana (DIKCAR) ke XXXVII Racana Sunana Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang masa bakti 2020.

BAB II

PERSPEKTIF TEORITIK DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Pandemi

Dengan merebaknya wabah *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19), masyarakat kini diperkenalkan dengan istilah yang ada dalam ilmu epidemiologi. Masyarakat kini sering membaca beberapa istilah yang muncul terkait pola suatu penyakit, di antaranya adalah endemi, epidemi, dan pandemik. Pandemi merupakan wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir di seluruh negara atau benua, biasanya mengenai banyak orang. Contoh penyakit yang sedang menjadi pandemi saat ini adalah *Coronavirus disease 2019* (Covid-19).⁵ Dalam situasi pandemi COVID-19 pemerintah melalui Keputusan Presiden RI Nomor 7 tahun 2020 yang kemudian direvisi dalam Keputusan Presiden RI Nomor 9 tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan kebijakan yang berisi tentang pembentukan gugus tugas percepatan penanganan COVID-19. Isi Keputusan Presiden tersebut menjadi dasar kebijakan pada implikasi sosial, ekonomi, Pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.⁶

Mengingat Undang- Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3273) dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157), pemerintah berusaha menekan dampak dari

⁵Itjen kemendikbud, ” *Memahami Istilah Endemi, Epidemi, dan Pandemi*” (<https://itjen.kemdikbud.go.id/webnew/covid19/memahami-istilah-endemi-epidemi-dan-pandemi/>) diakses pada tanggal 9 Maret 2022

⁶ Ilham Akhsanu Ridlo “*Pandemi COVID-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia*” Vol 5, No 2 (2020), <http://dx.doi.org/10.20473/jpkm.V5I22020.162-171>

pandemi covid-19 di bidang Pendidikan melalui surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *coronavirus disease (covid-19)*. Isinya berupa perintah kepada seluruh instansi Pendidikan untuk melaksanakan segala macam proses pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran *online/daring*, termasuk didalamnya kegiatan pembelajaran di organisasi.⁷

Tahun 2020 memang menjadi tahun yang sulit, utamanya di bidang pendidikan di Indonesia. Tidak terkecuali bagi kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pasalnya di awal tahun ini dunia diliputi oleh menyebarnya wabah virus Covid – 19 atau virus Corona, yang awalnya berasal dari Kota Wuhan China, hingga menyebar hampir ke seluruh dunia, termasuk Indonesia.⁸ Menanggapi kebijakan Pemerintah RI dalam menanggulangi dan mengatasi meluasnya wabah Covid – 19, UIN Sunan Kalijaga mengambil langkah cepat agar pengembangan akademik di kampus ini tidak terganggu oleh pandemi, sekaligus untuk menyelamatkan jiwa seluruh sivitas akademika khususnya, dan bangsa Indonesia umumnya. Plt. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Dr. Phil Sahiron segera menetapkan Surat Keputusan Rektor Nomor 51.2 Tahun 2020, tentang pembentukan Satuan Tugas (Satgas) pencegahan virus Corona di lingkungan Kampus UIN Sunan Kalijaga.⁹

Sementara itu, Kepala Biro Administrasi Akademik dan Keuangan, Drs. H. Handarlin H. Umar menambahkan, demi tetap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kampus ini, dan agar pandemi Covid – 19 tidak merugikan proses pendidikan semua mahasiswa, pimpinan UIN Sunan Kalijaga mengambil

⁷ Surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang “*pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (covid-19)*”

⁸ Humas UIN Sunan Kalijaga “*UIN Sunan Kalijaga Gerak Cepat Mengatasi Pandemi Covid – 19*” <https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/512/uin-sunan-kalijaga-gerak-cepat-mengatasi-pandemi-covid-19>, (Diakses pada tanggal 9 maret 2022)

⁹ Surat Keputusan Rektor Nomor 51.2 Tahun 2020, tentang “*pembentukan Satuan Tugas (Satgas) pencegahan virus Corona di lingkungan Kampus UIN Sunan Kalijaga.*”

langkah cepat dengan menerbitkan beberapa kebijakan Rektor. Pertama, Plt. Rektor mengeluarkan surat edaran hasil dari koordinasi dengan satuan tugas, yakni Surat Edaran Nomor 53 Tahun 2020, yang antara lain berisi; Kegiatan belajar-mengajar (KBM) tetap dilaksanakan dengan sistem pembelajaran *online* atau penugasan. Kegiatan praktek (laboratorium, praktek lapangan, KKN dan sejenisnya diganti dengan metode lain yang sesuai dengan perkembangan keadaan. Kegiatan akademik yang sifatnya mengumpulkan orang ditunda sampai dengan waktu yang akan ditentukan kemudian. Presensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan secara manual dan melarang bepergian ke luar negeri dan kota-kota di dalam negeri yang terkonfirmasi Covid – 19. Pada tanggal 23 maret 2020, Plt. Rektor dengan mempertimbangkan hasil musyawarah dengan Satgas Covid – 19 kembali mengeluarkan surat edaran Nomor 58 Tahun 2020, yang memutuskan tentang sterilisasi kampus mulai 24/3 hingga 31/3/2020, dengan memberlakukan peraturan; Dosen, Tendik dan Mahasiswa tidak diperbolehkan memasuki area kampus (Dosen dan Tendik bekerja di rumah-*work From Home (WFH)*, proses belajar mengajar dilakukan secara *online*). Hanya yang mendapat tugas atau harus melaksanakan kegiatan mendesak yang bisa memasuki area kampus atas izin Plt. Rektor atau atasan langsung dan berkoordinasi dengan Satgas Covid – 19.

Dalam perkembangan selanjutnya, penyebaran wabah Covid – 19 belum menunjukkan tanda tanda mereda. Keadaan ini memaksa Plt. Rektor kembali mengeluarkan surat edaran Nomor B-1471/Un.02/HM.09/04/2020, yang berisi tentang perpanjangan masa pelaksanaan tugas kedinasan di rumah (*WFH*) dalam upaya mencegah penyebaran Covid – 19 di lingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang antara lain menetapkan; masa pelaksanaan tugas kedinasan di rumah diperpanjang. Presensi *online* masih tetap diberlakukan, dan mulai 14 Mei 2020, ASN di lingkungan UIN Sunan Kalijaga dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya sesuai ketentuan jam kerja lazimnya. Hal ini juga memaksa organisasi dan UKM yang ada di UIN Sunan Kalijaga untuk tidak mengadakan kegiatan yang menimbulkan kerumunan. Namun disatu sisi UKM butuh regenerasi anggota, maka dari itu Sebagian dari UKM yang ada

di UIN Sunan Kalijaga memilih untuk melakukan proses kaderisasi secara daring/*online*.

B. Kaderisasi

Pada hakikatnya kaderisasi merupakan suatu bentuk pendewasaan individu demi meningkatkan kualitas serta pemahaman individu tersebut dalam lingkup organisasi yang kelak nantinya akan menjadi bagian dalam organisasi tersebut. Layaknya membangun sebuah rumah, fokus pembangunan tidak hanya pada atap sebagai puncak suatu rumah melainkan seluruh hal dalam proses pembangunan perlu mendapat fokus serta perhatian yang sama. Kaderisasi ini pun tak hanya berlaku untuk pucuk pimpinan organisasi, namun berlaku juga untuk keseluruhan anggota organisasi¹⁰.

Kaderisasi sebagai suatu siklus yang berputar terus dengan gradasi yang meningkat dan dapat dibedakan menjadi tiga komponen utama, yaitu: Pendidikan kader: disampaikan berbagai pengetahuan yang dibutuhkan. Penugasan kader: mereka diberi kesempatan untuk melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan organisasi sebagai latihan pematangan dan pendewasaan. Pengerahan karir kader: diberi tanggungjawab lebih besar dalam berbagai aspek petjuangan sesuai potensi dan kemampuan yang ada. Kaderisasi sangat diperlukan demi masa depan suatu organisasi yang lebih baik, dengan adanya kaderisasi suatu organisasi telah mempersiapkan penerus organisasi tersebut di masa yang akan datang. Fokus organisasi sudah seharusnya tak hanya memikirkan tentang keberlangsungan serta kesuksesan program kerja yang telah disusun, karena suatu program kerja bisa berjalan dengan baik tergantung dengan individu yang melaksanakannya.¹¹

Apabila dalam suatu organisasi tidak ada kaderisasi maka individu yang nantinya menjadi seorang pemimpin baru atau anggota baru akan buta dalam

¹⁰ Farid Aziz Maulana Zen, “Kaderisasi Sebagai Tonggak Masa Depan Organisasi” <https://bemudayana.id/blog/detail/kaderisasi-sebagai-tonggak-masa-depan-organisasi-karya-farid-aziz-maulana-zen> (Diakses pada tanggal 10 februari 2022)

¹¹ Veithzal, R, dan Mulyadi, D. (2011). *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*.

berorganisasi, dikarenakan tidak adanya landasan atau pengetahuan yang diberikan secara spesifik oleh kepengurusan terdahulu mengenai organisasi tersebut. Tentunya dapat dibayangkan bagaimana masa depan organisasi tersebut apabila dipimpin oleh individu yang buta dalam berorganisasi. Salah satu fungsi adanya kaderisasi dalam suatu organisasi adalah sebagai bahan evaluasi kepengurusan sebelumnya kepada kepengurusan selanjutnya. Tujuan dari evaluasi ini yaitu agar calon-calon penerus organisasi tersebut mengetahui kesalahan-kesalahan apa saja yang dilakukan kepengurusan sebelumnya. Tentunya harapannya adalah agar kesalahan-kesalahan yang terjadi pada kepengurusan sebelumnya tidak terjadi pada kepengurusan selanjutnya.

Individu yang masa kepengurusannya sedang berlangsung dalam suatu organisasi janganlah bersikap angkuh serta acuh, merasa bahwa masa kepemimpinannya adalah yang terbaik serta hanya berbagi pengalaman kepada generasi penerusnya apabila generasi penerusnya bertanya atau mengajak berdiskusi terlebih dahulu. Tidak ada salahnya seorang pemimpin menjemput bola atau menghampiri generasi penerusnya terlebih dahulu untuk melakukan edukasi dan memberikan wejangan mengenai organisasi yang dipimpinnya. Pendekatan dalam melakukan kaderisasi pun tidak bisa dipukul rata sama dikarenakan setiap individu memiliki sifat, watak, dan kemampuan berfikir yang berbeda-beda. Seorang pemimpin harus bersikap bijak dalam melakukan kaderisasi kepada calon-calon penerusnya dengan berbagai pendekatan yang tentunya efisien dan efektif.

Tonggak masa depan suatu organisasi berada pada sistem kaderisasinya, organisasi yang menerapkan sistem kaderisasi pun masih berpeluang gagal dalam membentuk calon-calon penerusnya, apalagi suatu organisasi yang tidak menerapkan sistem kaderisasi. Maka dari itu sangat diperlukan adanya kaderisasi yang baik dalam suatu organisasi. Pola kaderisasi yang baik juga sangat diperlukan demi membentuk calon-calon pemimpin baru yang lebih baik dan lebih berkualitas. Ada banyak aspek yang perlu disalurkan dalam kaderisasi, diantaranya :

1. Sikap Profesionalisme

Sikap profesionalisme seorang pemimpin yang baik perlu diwariskan kepada generasi penerusnya. Sikap ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dalam berorganisasi. Para generasi penerus diajarkan bagaimana memposisikan diri baik didalam lingkup organisasi dan diluar lingkup organisasi.

2. Mental

Bekerja dibawah tekanan adalah hal yang wajar apabila berkecimpung dalam dunia organisasi, mental tangguh dan pantang menyerah ini lah yang harus dibentuk kepada generasi penerus atau calon-calon pemimpin baru suatu organisasi.

3. Kemampuan Intelektual

Sebagai pengurus suatu organisasi tentu saja diharuskan memiliki kemampuan intelektual yang mumpuni, hal ini sangat berperan untuk menyusun serta melaksanakan berbagai macam program kerja yang ada dalam organisasi tersebut.

4. Manajerial

Dalam organisasi banyak hal yang nantinya akan dikelola, maka dari itu perlu dipersiapkan generasi penerus atau calon-calon pemimpin baru yang memiliki sikap manajerial yang baik serta mumpuni.¹²

Dalam penerapan kaderisasi suatu organisasi aspek-aspek tersebut harus saling bersinergi dan berkesinambungan satu dengan lain nya demi keberhasilan kaderisasi untuk membentuk generasi penerus yang lebih baik dan lebih berkualitas.

¹² Farid Aziz Maulana Zen “Kaderisasi Sebagai Tonggak Masa Depan Organisasi”

<https://bemudayana.id/blog/detail/kaderisasi-sebagai-tonggak-masa-depan-organisasi-karya-farid-aziz-maulana-zen> (Diakses pada tanggal 9 maret 2022)

C. Anggota UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Anggota UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga, Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang terdiri dari:

1. Anggota Biasa

- a. Tamu Racana yang telah dilantik menjadi anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang oleh Pembina atau yang mewakili.
- b. Anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang dapat berasal dari pemuda atau mahasiswa perguruan tinggi lain, dengan ketentuan khusus yaitu:
 - 1) Dalam institusi yang bersangkutan tidak terdapat Gugusdepan.
 - 2) Mendapat izin tertulis dari institusi yang bersangkutan.
 - 3) Ketentuan khusus yang lain diatur dalam kebijakan pengurus.
- c. Anggota Racana yang telah menyelesaikan studi pada perguruan tinggi yang bersangkutan, tetap menjadi anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang apabila masih dalam usia pandega.
- d. Anggota yang telah purna pandega selanjutnya disebut alumni Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.

2. Anggota Luar Biasa

Anggota luar biasa adalah anggota yang diangkat berdasarkan surat keputusan Pembina Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang karena telah berjasa kepada Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang, sesuai dengan ketentuan yang akan diatur lebih lanjut.¹³

D. Alur Perjalanan Bakti

Perjalanan bakti adalah proses perjalanan yang ditempuh sebelum dan selama menjadi anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.

¹³ Garis-garis besar Haluan racana (GBHR) Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang tahun 2021

1. Calon Tamu Racana

Calon Tamu Racana adalah mahasiswa dan atau golongan dewasa muda yang mendaftarkan diri menjadi anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.

2. Tamu Racana

- a. Tamu Racana adalah calon tamu racana yang telah dikukuhkan oleh Pembina atau yang mewakili
- b. Lama waktu tamu racana minimal adalah 1 bulan dan maksimal 3 bulan.
- c. Tamu racana berkewajiban untuk mengikuti pendampingan dan menghormati Tata Adat Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.
- d. Tamu Racana berhak mengikuti kegiatan intern di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.

3. Calon Pandega

- a. Calon Pandega adalah tamu racana yang telah dilantik dengan sukarela oleh Pembina atau yang mewakili, menjadi anggota racana dan belum menyelesaikan Syarat Kecakapan Umum (SKU) Pandega.
- b. Lama waktu menjadi calon pandega sedikitnya 6 (enam) bulan.
- c. Calon Pandega dipersiapkan untuk menjadi pemimpin (Pembina Pramuka) yang cakap, jujur, dan bertanggung jawab.
- d. Calon pandega berkewajiban:
 - 1) Melaksanakan kode kehormatan Gerakan Pramuka.
 - 2) Menjaga kehormatan, kewibawaan dan nama baik Racana.
 - 3) Membayar iuran anggota racana.
 - 4) Mengikuti proses pendampingan.
 - 5) Bila mengikuti kegiatan diluar Racana wajib membuat laporan kepada Dewan.
 - 6) Menyelesaikan SKU-D.
 - 7) Mentaati tata adat Racana.

e. Calon Pandega mempunyai hak sebagai berikut:

- 1) Mengikuti kegiatan didalam dan diluar Racana yang tidak mensyaratkan ber TKU D.
- 2) Mendapatkan pendampingan.
- 3) Berhak menjadi pengurus Racana.
- 4) Menggunakan fasilitas Racana.
- 5) Mengusulkan kegiatan atas inisiatif sendiri.
- 6) Menyampaikan kritik dan saran positif kepada pengurus demi kemajuan Racana.

4. Pandega

- a. Pandega adalah anggota racana yang telah menyelesaikan Syarat Kecakapan Umum (SKU) Pandega dan telah dilantik oleh Pembina menjadi Pandega.
- b. Perpindahan dari calon pandega menjadi pandega dilakukan dengan upacara pelantikan pandega.
- c. Pandega terus berlatih untuk mengembangkan dirinya dan racana.
- d. Pandega berkewajiban:
 - 1) Menjaga kehormatan, kewibawaan dan nama baik Racana Sunan kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.
 - 2) Membayar iuran anggota racana.
 - 3) Mendampingi Tamu Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi ageng Serang dan Calon Pandega.
 - 4) Mentaati tata Adat Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.
 - 5) Membuat laporan bila mengikuti kegiatan-kegiatan diluar Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.
- e. Pandega mempunyai hak:
 - 1) Mengikuti kegiatan baik didalam maupun diluar Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.
 - 2) Berhak menjadi pengurus Racana Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.

- 3) Menggunakan fasilitas Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.
- 4) Mengusulkan kegiatan atas inisiatif sendiri.
- 5) Menyampaikan kritik dan saran positif kepada pengurus demi kemajuan Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.
- 6) Menempuh Pramuka Garuda.
- 7) Purna Pandega Purna Pandega adalah pandega yang telah berusia 26 tahun atau yang sudah menikah atau yang telah meninggal dunia.

D. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelaahan yang lebih integral seperti yang telah diungkapkan dalam konteks penelitian di atas, maka penulis berusaha melakukan peninjauan lebih awal terhadap pustaka yang ada. Peninjauan dilakukan terhadap karya-karya peneliti terdahulu yang memiliki relevansi terhadap topik yang akan diteliti guna mendukung penelitian ini. Dalam hal ini ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu:

Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Hasanuddin Jumareng seorang mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani dan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Haluoleo “ *Analisis kelebihan dan kekurangan pembelajaran online pada kelas pendidikan jasmani selama masa pandemi Covid-19*”. Dalam jurnal ilmiah ini menjelaskan tentang efektivitas pembelajaran praktek lapangan secara daring.¹⁴

Jurnal yang ditulis oleh Sri Kunarsih seorang mahasiswa jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Islam Sumatera Utara yang berjudul “*Peningkatan Kualitas Pendidikan Dalam Masa Pandemi Lewat*

¹⁴ Hasanuddin Jumareng, “ *Analisis kelebihan dan kekurangan pembelajaran online pada kelas pendidikan jasmani selama masa pandemi Covid-19*” jurnal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Haluoleo

Pembelajaran Online". Dalam jurnal ini mendeskripsikan tentang peningkatan kualitas pendidikan dalam masa pandemi lewat pembelajaran *online*.¹⁵

Jurnal yang ditulis oleh Angga Sugiarto seorang mahasiswa jurusan Keperawatan Magelang, Poltekkes Kemenkes Semarang yang berjudul "*DAMPAK POSITIF PEMBELAJARAN ONLINE DALAM SISTEM PENDIDIKAN KEPERAWATAN PASCA PANDEMI COVID 19*". Dalam jurnal ini mendeskripsikan tentang pembelajaran baik pemberian materi ataupun praktek secara daring dapat mengurangi penyebaran dari virus covid-19.¹⁶

Dalam penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Hasanuddin Jumareng mendeskripsikan tentang efektifitas pembelajaran praktek lapangan secara daring. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Kunarsih mendeskripsikan tentang peningkatan kualitas pendidikan dalam masa pandemi lewat pembelajaran *online*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Angga Sugiarto mendeskripsikan tentang pembelajaran baik pemberian materi ataupun praktek secara daring yang dapat mengurangi penyebaran dari virus covid-19.

¹⁵ Sri Kunarsih "*Peningkatan Kualitas Pendidikan Dalam Masa Pandemi Lewat Pembelajaran Online*" Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Islam Sumatera Utara

¹⁶Angga Sugiarto "*DAMPAK POSITIF PEMBELAJARAN ONLINE DALAM SISTEM PENDIDIKAN KEPERAWATAN PASCA PANDEMI COVID 19*" Jurnal ilmiah Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Semarang

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual menjadi pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan. Ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya, karena itu disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam, serta menunjukkan ciri naturalistik yang penuh nilai otentik.¹⁷

Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis penelitian kualitatif yaitu studi kasus (*case studies*), dan studi dokumen/teks (*document studies*).

1. Studi Kasus (*case studies*)

Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip.¹⁸

2. Studi Dokumen/teks (*document study*)

Studi dokumen atau teks merupakan kajian yang menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan sejenisnya.

¹⁷Sedarmayanti.dkk, *Metode Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2011), hal,198.

¹⁸ Mudjia Rahardjo, “Jenis dan metode Penelitian Kualitatif” (<https://www.uin-malang.ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html> Diakses pada tanggal 16 maret 2022)

Untuk memperoleh kredibilitas yang tinggi peneliti dokumen harus yakin bahwa naskah-naskah itu otentik. Penelitian jenis ini bisa juga untuk menggali pikiran seseorang yang tertuang di dalam buku atau naskah-naskah yang terpublikasikan.¹⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi dan dampak dari DIKCAR *Online* UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga terkhusus kepada kaderisasi anggota baru tahun 2020.

B. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yaitu Koordinator tim literasi, Koordinator tim disiplin, ketua dewan Racana Nyi Ageng Serang masa bakti 2020, dan 2 orang peserta DIKCAR *online* 2020. Penetapan unit analisis ini didasarkan pada tujuan diadakannya DIKCAR sebagai proses kaderisasi anggota baru UKM Pramuka Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.

C. Pengumpulan dan Analisis Data

Data adalah kumpulan angka-angka yang berhubungan dengan observasi.²⁰ Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, metode *interview* (wawancara) dan metode studi dokumentasi.

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran²¹. Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala

¹⁹ Mudjia Rahardjo, "Jenis dan metode Penelitian Kualitatif" (<https://www.uin-malang.ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html> Diakses pada tanggal 16 maret 2022)

²⁰ Sedarmayanti, dkk, *Metode Penelitian*, hal 177.

²¹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

yang diteliti.²² Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini dipakai untuk mengadakan pengamatan atau memperoleh data mengenai pengaruh pandemic covid-19 terhadap Pendidikan Calon Anggota Racana (DIKCAR) tahun 2020.

2. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara atau *interview* adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Pelaksanaan wawancara dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung dilakukan dengan menemui secara langsung orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan, sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan dengan menemui orang-orang lain yang dipandang dapat memberikan keterangan mengenai keadaan orang yang diperlukan datanya.²³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara secara langsung. Dimana peneliti berkomunikasi langsung dengan narasumber tanpa adanya perantara pihak ketiga untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

3. Metode Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau yang biasa disebut dengan kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti biasanya melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauhmana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik. Berikut adalah

²² Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru,1989),hlm.84.

²³ Arum Sutrisni Putri . "Wawancara: guruhvgt dgk Pengertian dan Tahapan". (diakses pada tanggal 17 maret 2022)

penjelasan seputar pengertian Studi Dokumentasi, Kekurangan dan kelebihanannya. Menurut Sugiyono pengertian Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian ini Menggunakan Studi Dokumentasi, Diambil dari data dokumentasi DIKCAR masa bakti tahun 2020.

Analisis data adalah usaha usaha menyelidik dan menyusun data yang telah terkumpul, kemudian diolah dan disimpulkan. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu analisis yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif, yaitu metode deskriptif yang penyelidikannya tertuju pada masa sekarang atau masalah-masalah aktual dengan menggunakan data yang mula-mula disusun, kemudian diangkat.

D. Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian yang didapatkan sudah benar atau belum. Ada enam Teknik yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangual, analisis, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *membercheck*.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan Teknik uji keabsahan data yang dianggap mampu meningkatkan kepercayaan data. Adapun teknik yang digunakan adalah Teknik triangulasi data. Triangulasi teknik, berarti penelitian menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari asumber yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan sumber data yang berbeda-beda dari sumber yang sama.

Susan stanback menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih kepada peningkatan

pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.²⁴ Dalam penelitian kualitatif triangulasi merupakan proses yang harus dilalui oleh seorang peneliti disamping proses lainnya, dimana proses ini menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh kemudian disusun dalam suatu penelitian.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal, 137.

BAB IV

GAMBARAN SETTING PENELITIAN

A. Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang Gugusdepan Sleman 18.009 dan 18.010, merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang beralamat di Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Lantai 1.R.02. gedung *Student Center* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Gugusdepan yang berpangkalan di UIN Sunan Kalijaga ini termasuk dalam struktur koordinasi wilayah Kwartir Cabang 1204 Sleman.

Sebagai sebuah unit kegiatan mahasiswa (UKM), Pramuka Racana UIN Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang punya cara tersendiri dalam proses kaderisasinya yang telah diatur dalam Garis-garis Besar Haluan Racana (GBHR) Pramuka UIN Sunan Kalijaga.

B. Pendidikan Anggota Racana (DIKCAR) Pramuka UIN Sunan Kalijaga

DIKCAR merupakan pendidikan bagi calon anggota racana yang terbagi dalam dua tahapan kegiatan yaitu kegiatan orientasi dasar dan kegiatan orientasi lanjutan. Dalam kegiatan ini dikenalkan kegiatan Pramuka Pandega di Perguruan Tinggi pada umumnya, dan kegiatan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada khususnya, melalui pemberian materi, penugasan, kegiatan alam bebas dan partisipasi kegiatan racana.

Dalam proses penerapannya Pendidikan Anggota Racana (DIKCAR) mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman tentang kepramukaan yang ada di perguruan tinggi, khususnya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Mengenalkan berbagai aktivitas yang ada di Racana Sunan Kalijaga Dan Racana Nyi Ageng Serang
3. Menanamkan bekal pengetahuan, kecakapan sikap, dan keterampilan sesuai dengan minat dan bakat peserta

4. Sebagai wadah Pendidikan dan pembinaan bagi calon maupun anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.²⁵

²⁵ Laporan DIKCAR masa bakti tahun 2021

BAB V

TEMUAN TEMUAN PENELITIAN

Peneliti melakukan wawancara kepada anggota Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang yang bersangkutan dengan kegiatan Pendidikan Calon Anggota Racana (DIKCAR) masa bakti tahun 2020. Diantaranya: Ketua Dewan Racana Pramuka UIN Sunan Kalijaga Masa Bakti Tahun 2020, Koordinator tim Peneliti dan Evaluasi DIKCAR 2020, Koordinator tim disiplin, Koordinator tim Instruktur DIKCAR 2020, serta peserta DIKCAR tahun 2020. Dari pertanyaan yang diajukan penulis kepada narasumber diperoleh temuan sebagai berikut:

DIKCAR merupakan pendidikan bagi calon anggota racana yang terbagi dalam dua tahapan kegiatan yaitu kegiatan orientasi dasar dan kegiatan orientasi lanjutan. Dalam kegiatan ini dikenalkan kegiatan Pramuka Pandega di Perguruan Tinggi pada umumnya, dan kegiatan Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada khususnya, melalui pemberian materi, penugasan, kegiatan alam bebas dan partisipasi kegiatan racana²⁶. Tujuan diadakannya DIKCAR adalah untuk merekrut anggota yang akan menjadi anggota aktif di Racana. Maka dari itu selama proses pendidikan dibagi menjadi dua tahap yaitu pendidikan ruangan dan penugasan. Tujuannya adalah untuk menyeleksi kader-kader yang mampu bertahan sampai proses Pendidikan selesai. Peserta yang tidak memenuhi syarat akan dikeluarkan dan dinyatakan tidak lolos ke tahap selanjutnya. Proses Pendidikan Calon Anggota Racana tahun 2020 belum selesai sepenuhnya, dikarenakan keterbatasan yang diakibatkan oleh pandemi maka peserta tidak melewati tahap pendidikan lapangan dan langsung dilantik menjadi anggota. Proses pendidikan dan kaderisasi jadi kurang maksimal sehingga sulit untuk mengetahui dan mengukur keseriusan peserta dalam mengikuti proses kaderisasi. Hal ini sangat berbeda jika proses

²⁶ Laporan DIKCAR masa bakti tahun 2021

kaderisasinya dilakukan secara *offline*, kemauan dan tekad peserta dapat terlihat sejak awal mengikuti proses kaderisasi.²⁷

Dikcar 2020 membuat racana sangat kewalahan dikarenakan adanya adaptasi kegiatan baru dari *offline* ke *online*. Dikcar tahun 2020 semula akan dilaksanakan dalam ruangan (*daring*) dan lapangan (*luring*). Dalam pelaksanaannya Dikcar ruangan dilaksanakan melalui *Zoom Meeting*. karena situasi dan kondisi serta kebijakan yang tidak memungkinkan untuk diadakannya Dikcar Lapangan, maka Dikcar Lapangan tahun 2020 ditiadakan. Dikcar Lapangan 2020 menjadi momen atau bagian dari proses yang hilang atau tidak ada pada Dikcar 2020. Sehingga tidak semua tujuan dapat terpenuhi.²⁸ Jika dilihat dari tujuan dari kaderisasi itu sendiri, masih banyak kekurangan dari DIKCAR *Online* tahun 2020. Mulai dari proses pelaksanaan, peserta maupun dari reka kerja.

Dalam proses pelaksanaannya DIKCAR 2020 memiliki banyak sekali kendala. Kendala terbesar saat itu karena peralihan dari *offline* ke *online* yang memaksa reka kerja dan dewan racana serta tim instruktur melakukan berbagai penyesuaian. Menyesuaikan materi, menyesuaikan proses pembelajaran dan cara untuk membuat DIKCAR itu semaksimal mungkin dalam keadaan *daring*. Hal itu menjadi hambatan dalam proses pemberian materi dari tim instruktur kepada peserta karena tidak bisa menilai peserta secara maksimal menyerap materinya atau tidak, karena tidak ada interaksi langsung antara peserta dan tim instruktur.²⁹ Selain itu peserta juga memiliki berbagai kendala dalam pelaksanaan DIKCAR secara *online*. Peserta menjadi kurang semangat dalam mengikuti proses kaderisasi karena peserta harus berhadapan dengan laptop selama berjam-jam. jika materi yang disampaikan sudah lebih dari satu jam peserta menjadi Lelah dan kurang semangat lagi untuk mendengarkan. Berbeda jika DIKCAR dilakukan secara *offline*,

²⁷ Wawancara dengan Nindi Tresnani S,Pd, D di Student Center (SC) UIN Sunan Kalijaga Lantai 3 8 Februari 2022

²⁸ Wawancara dengan Wibisono Yudhi Kurniawan, S.Pd., S.S., MG via whatsapp 8 April 2022

²⁹ Wawancara dengan Moh. Fitra Abdul Aziz, D di Sport Venue UIN Sunan Kalijaga 4 April 2022

walaupun lelah tapi peserta diharuskan untuk tetap mendengarkan materi. Saat pelaksanaan DIKCAR *offline* keadaan dan situasi memfasilitasi peserta untuk bermalas-malasan.³⁰

Selama proses DIKCAR pada masa pandemi menggunakan media virtual terkadang kendala yang dialami oleh seseorang beragam dan bervariasi. Dari pemahaman pribadi peserta DIKCAR 2020 sering terjadi salah paham baik secara pribadi selaku peserta maupun ke peserta lain. Khususnya dalam penugasan, banyak yang dinyatakan tidak lolos karena tidak mengerjakan tugas. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya informasi yang didapat peserta.³¹ Dengan banyaknya kendala yang terjadi selama proses pelaksanaan DIKCAR tahun 2020 membuat peserta kurang mampu memahami materi yang diberikan secara teori ada yang menyerap secara maksimal tetapi kurang ketika di lapangan, ketika mengaplikasikan materi tersebut, karena peserta hanya menerima materi secara teori tapi belum pernah praktek. Peserta belum melihat secara langsung cara menggunakan ilmunya, misalnya untuk materi Mountainering, Cara menggunakan dan cara merawat alatnya belum bisa dilakukan peserta. Karena ada beberapa materi yang tidak cukup hanya dengan teori tetapi harus praktek secara langsung.³² Ada materi yang mampu dipahami dan ada materi yang sangat sulit dipahami dalam keadaan daring. Untuk materi yang butuh praktek seperti navigasi darat sulit untuk dipahami, sedangkan untuk materi yang tidak butuh praktek cukup mudah untuk dipahami³³.

Kendala-kendala yang terjadi juga membuat pelaksanaan DIKCAR tahun 2020 menjadi tidak efektif. Apabila dilihat dari situasi dan kondisi saat itu yakni masih masa pandemi dan adanya kebijakan PPKM tentu pelaksanaan Dikcar tahun 2020 sudah efektif dengan dilaksanakan secara daring. Meskipun daring,

³⁰ Wawancara dengan Adinda Haniatul Maghfiroh via whatsapp 10 April 2022

³¹ Wawancara dengan Alvara Triagusta via whatsapp 11 April 2022

³² Wawancara dengan Moh. Fitra Abdul Aziz, D di Sport Venue UIN Sunan Kalijaga 4 April 2022

³³ Wawancara dengan Adinda Haniatul Maghfiroh via whatsapp 10 April 2022

pelaksanaannya dilakukan secara *online* dengan platform media Zoom Meeting. Jadi masih memungkinkan adanya komunikasi dan interaksi dua arah apabila peserta menyalakan kamera. Hanya saja daring di tempat masing-masing yang mana koneksi satu sama lain belum tentu lancar dan tidak adanya Dikcar Lapangan menjadi suatu pengecualian pada Dikcar tahun 2020 karena situasi dan kondisi.³⁴ DIKCAR tahun 2020 kurang efektif, mulai dari kendala jaringan dan kendala komunikasi sampai penyampaian materi yang kurang memadai untuk bisa dipahami secara menyeluruh oleh peserta.³⁵ Memang dalam pelaksanaan DIKCAR 2020 masih dikatakan kurang. Masih banyak terjadi kesalah pahaman antara peserta dan panitia. Apalagi masalah penugasan dan informasi lanjutan mengenai DIKCAR.³⁶

Pelaksanaan DIKCAR *Online* sangat berpengaruh terhadap racana. Bukan cuma untuk angkatan 2020 saja tetapi juga sangat berpengaruh terhadap angkatan sebelumnya (2019) dan angkatan setelahnya (2021). Angkatan 2019 yang harusnya DIKCAR menjadi wadah untuk melatih mereka dalam melaksanakan kegiatan tidak berjalan dengan baik. Reka kerja harusnya menyiapkan kebutuhan Tim Instruktur dan mempersiapkan kegiatan tetapi itu tidak berjalan baik. Sedangkan untuk angkatan 2020 kalau dilihat dari segi kuantitas itu cukup banyak, yang dilantik ada 32 orang yang dilantik lebih banyak dari cakra dan juga bahkan lebih banyak dari pada birawa Namun jika dilihat dari segi kualitas dalam hal keracanaan masih kurang. Dan itu juga berpengaruh ke angkatan selanjutnya Ketika angkatan 2020. kalau sebelumnya saat pelaksanaan dikcar *offline* reka kerjan sudah memiliki gambaran tentang DIKCAR, berbeda dengan reka kerja yang dikcarnya *Online*. Ketika menjadi reka kerja timbul kebingungan tentang gambaran kegiatan dan pembagian tugas antara Tim Instrutur dan reka kerja.³⁷ Hasil yang didapatkan dari

³⁴ Wawancara dengan Wibisono Yudhi Kurniawan, S.Pd., S.S., MG via whatsapp 8 April

³⁵ Wawancara dengan Adinda Haniatul Maghfiroh via whatsapp 10 April 2022

³⁶ Wawancara dengan Alvira Triagusta via whatsapp 11 April 2022

³⁷ Wawancara dengan Nindi Tresnani S.Pd, D di Student Center (SC) UIN Sunan

DIKCAR 2020 pun berbeda dengan DIKCAR tahun-tahun sebelumnya. Dari segi kuantitas itu cukup banyak tapi dari segi kualitas itu belum terlihat.,³⁸

³⁸ Wawancara dengan Nindi Tresnani S,Pd, D di Student Center (SC) UIN Sunan Kalijaga Lantai 3 8 Februari 2022

BAB VI

PEMBAHASAN TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN

Secara umum kaderisasi merupakan suatu bentuk pendewasaan individu demi meningkatkan kualitas serta pemahaman individu tersebut dalam lingkup organisasi yang kelak nantinya akan menjadi bagian dalam organisasi tersebut. Dalam proses setiap individu akan ditingkatkan mutu dan kualitasnya mulai dari Sikap Profesionalisme, Mental, Kemampuan Intelektual, Manajerialnya. Tiap-tiap organisasi mempunyai caranya tersendiri untuk melakukan proses kaderisasi.

Di Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang punya cara yang telah dilakukan selama bertahun-tahun untuk melakukan proses kaderisasi. Mulai dari pendidikan ruangan sampai pendidikan lapangan. Namun karena adanya wabah covid yang menjadi pandemi diakhir tahun 2019 membuat semua kegiatan UKM di UIN Sunan Kalijaga berpindah dari luring ke daring memaksa racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang untuk merubah pola kaderisasi yang telah dilakukan selama bertahun-tahun. Dalam temuan-temuan yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan maka dapat diuraikan pengaruh pandemi Covid-19 terhadap proses kaderisasi Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang adalah sebagai berikut:

- a. Hasil yang dicapai dari DIKCAR tahun 2020 tidak maksimal. Pelaksanaan DIKCAR secara *Online* memiliki banyak kendala yang membuat tujuan dari proses kaderisasi yang dilaksanakan tidak tercapai sepenuhnya. Peningkatan mutu dan kualitas peserta terhadap sikap profesionalisme, mental, kemampuan intelektual, manajerial masih kurang. Materi yang diberikan selama pelaksanaan DIKCAR 2020 sama dengan DIKCAR sebelumnya, akan tetapi tujuan yang dicapai belum maksimal terhadap peserta dikarenakan proses kaderisasi DIKCAR tahun 2020 belum selesai sepenuhnya. Pada DIKCAR 2020 tidak ada kegiatan lapangan, yang ada hanya kegiatan ruangan yang pelaksanaannya kurang maksimal karena dilaksanakan secara *online*. Sedangkan tidak semua peserta tetap berada di

depan kamera. Banyak dari peserta yang tidak menyalakan kamera karena alasan sinyal dan banyak alasan lainnya.

- b. Banyak terjadi kesalah pahaman antara peserta dan panitia yang mengurangi efektifitas DIKCAR 2020. Hal ini banyak menjadi keluhan peserta DIKCAR 2020. Terutama ketika penugasan, ada beberapa kelompok yang terlambat mendapatkan informasi tentang penugasan. Sehingga tugas yang dikerjakan tidak maksimal dan banyak dari peserta yang dinyatakan tidak lolos ke proses selanjutnya karena tidak mengerjakan tugas. Padahal hal ini terjadi karena kurangnya informasi yang didapatkan oleh peserta. Grup *Whatsaap* yang menjadi sumber informasi peserta tidak digunakan selama beberapa hari. Ini merupakan hal yang sangat fatal karena itu adalah satu-satunya sarana yang digunakan untuk berkomunikasi antara peserta dan panitia. Ketika grupnya menjadi senyap maka timbul keragu-raguan dihati peserta. Pada akhirnya masalah komunikasi ini menimbulkan kebingungan baik dari peserta maupun panitia.
- c. Kurangnya pemahaman anggota terhadap alur bakti racana. Hal ini menjadi masalah yang sangat serius karena tujuan dari DIKCAR itu sendiri seperti yang tertulis pada laporan koordinator DIKCAR bahwa tujuan diadakannya DIKCAR adalah untuk mengenalkan racana, kegiatan dan adat racana kepada calon tamu racana. Tujuan ini benar-benar tidak tercapai pada DIKCAR tahun 2020. Tidak satupun peserta paham bagaimana alur bakti racana, bagaimana adat racana dan bagaimana proses di racana. Peserta hanya mengikuti kegiatan secara *online* ditempat masing-masing tanpa memahami apa yang sedang mereka lakukan. Bahkan banyak dari peserta yang tidak paham tentang tim instruktur, reka kerja, dewan racana dan tidak tahu perbedaan serta pembagian tugasnya selama proses dikcar berlangsung. Dengan tidak adanya DIKCAR lapangan membuat peserta tidak sempat merasakan dan terlibat langsung dalam proses adat racana. Kurangnya pemahaman peserta ini tentu saja berimbas kepada racana kedepannya. Apalagi tongkat estafet kepemimpinan racana ada ditangan mereka. Bagaimana mungkin mereka bisa memimpin sesuatu yang tidak

mereka pahami, maka dari itu peserta DIKCAR tahun 2020 yang telah dilantik menjadi anggota racana mendapat bimbingan khusus selama berproses di Racana.

- d. Terjadi penurunan kualitas anggota racana. Seperti yang dikatakan oleh Ketua Dewan Racana tahun 2020 kak Nindi Tresnani S,Pd, D bahwa jumlah anggota yang dilantik yakni 32 orang lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya tapi dari segi kualitas masih belum terlihat. DIKCAR *online* terlalu mudah untuk diikuti.sebagian peserta mengikuti proses pendidikan sambil melakukan hal yang lain. Peserta yang belum di jogja dapat mengikuti proses DIKCAR tanpa harus datang ke jogja terlebih dahulu. Dengan segala kemudahan ini peserta bisa dengan sangat mudah mengikuti proses DIKCAR sampai selesai. Bisa dibilang bahwa proses DIKCAR tahun 2020 ini tidak menimbulkan “seleksi alam” seperti tahun-tahun sebelumnya. Tapi dengan adanya kemudahan-kemudahan itu membuat peserta menjadi lalai. Peserta menjadi tidak fokus mengikuti proses prmbelajaran sehingga terjadi penurunan kualitas anggota racana karena materi yang diserap oleh peserta bisa dibilang sangat sedikit bahkan bisa dibilang tidak ada sama sekali.

Pengaruh pandemi juga tidak hanya berpengaruh pada peserta DIKCAR tahun 2020 tapi juga berpengaruh ke angkatan selanjutnya dan angkatan sebelumnya. Angkatan sebelumnya (Cakra) yang harusnya DIKCAR menjadi wadah untuk melatih mereka dalam melaksanakan kegiatan tidak berjalan dengan baik. Reka kerja harusnya menyiapkan kebutuhan Tim Instruktur dan mempersiapkan kegiatan tapi itu tidak berjalan baik dan itu juga berpengaruh ke angkatan selanjutnya Ketika angkatan 2020 menjadi reka kerja DIKCAR. Ketika menjadi reka kerja sudah bukan saatnya untuk terkejut dengan apa yang ada dilapangan. Kalau sebelumnya saat pelaksanaan dikcar *offline* reka kerja sudah tahu gambaran DIKCAR seperti apa, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipersiapkan, mereka sudah tahu apa yang harus dilakukan berbeda dengan reka kerja yang dikarnya *Online*. Ketika menjadi reka kerja muncul kebingungan tentang gambaran kegiatannya seperti apa pembagian tugas antara Tim Instruktur dan reka kerja seperti apa. Mereka masih

bingung disaat mereka harusnya sudah tahu itu. Karena kebingungan ini, membuat proses DIKCAR tahun 2021 juga menjadi kurang efektif.

BAB VII

KESIMPULAN DAN IMPLIKASINYA

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Kaderisasi Anggota UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (studi kasus DIKCAR *Online* 2020). Dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap proses kaderisasi UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang pada akhirnya juga berpengaruh terhadap Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang. Adapun pengaruh dari pandemi covid-19 terhadap proses kaderisasi racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang adalah perpindahan dari kegiatan *offline* menjadi *online*. Hal ini menyebabkan pelaksanaan DIKCAR tahun 2020 kurang efektif. DIKCAR *online* tahun 2020 tidak sepenuhnya mencapai tujuan dari diadakannya proses kaderisasi. Selain itu banyak terjadi miss komunikasi antara panitia dengan panitia, peserta dengan peserta dan antara peserta dengan panitia. Proses DIKCAR yang dilaksanakan secara *online* tahun 2020 berimbas terhadap kualitas dan kuantitas dari anggota racana. Jika dilihat dari segi kuantitas maka terjadi peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya namun jika dilihat dari segi kualitas terjadi penurunan. Hal ini karena kurangnya pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan serta kurangnya pengetahuan peserta terhadap Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104
- Angga Sugiarto “*DAMPAK POSITIF PEMBELAJARAN ONLINE DALAM SISTEM PENDIDIKAN KEPERAWATAN PASCA PANDEMI COVID 19*” Jurnal ilmiah Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Semarang
- Arum Sutrisni Putri . "Wawancara: *guru hvt dg pengertian dan Tahapan*". (diakses pada tanggal 17 maret 2022)
- Farid Aziz Maulana Zen, “*Kaderisasi Sebagai Tonggak Masa Depan Organisasi*” <https://bemudayana.id/blog/detail/kaderisasi-sebagai-tonggak-masa-depan-organisasi-karya-farid-aziz-maulana-zen> (Diakses pada tanggal 10 februari 2022)
- Garis-garis besar Haluan racana (GBHR) Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang tahun 2021
- Hasanuddin Jumareng, “ *Analisis kelebihan dan kekurangan pembelajaran online pada kelas pendidikan jasmani selama masa pandemi Covid-19*” jurnal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Haluoleo
- Humas UIN Sunan Kalijaga “*UIN Sunan Kalijaga Gerak Cepat Mengatasi Pandemi Covid – 19*” <https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/512/uin-sunan-kalijaga-gerak-cepat-mengatasi-pandemi-covid-19>, (Diakses pada tanggal 9 maret 2022)
- Ilham Akhsanu Ridlo “*Pandemi COVID-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia*” Vol 5, No 2 (2020), <http://dx.doi.org/10.20473/jpkm.V5I22020.162-171>
- Irfan Nurkholis, “*Analisis Kelebihan dan Kekurangan dalam Pembelajaran Daring di SDN Pesangrahan 01 Kota Batu Malang*”. Vol.2 No.1, 2021, hal.85
- Itjen kemendikbud, ” *Memahami Istilah Endemi, Epidemi, dan Pandemi*” (<https://itjen.kemdikbud.go.id/webnew/covid19/memahami-istilah-endemi-epidemi-dan-pandemi/>) diakses pada tanggal 9 Maret 2022
- Laporan DIKCAR Masa Bakti Tahun 2021
- Mudjia Rahardjo, “*Jenis dan metode Penelitian Kualitatif*”

(<https://www.uin-malang.ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html> Diakses pada tanggal 16 maret 2022)

Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru,1989),hlm.84.

Sedarmayanti.dkk, *Metode Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2011), hal,198.

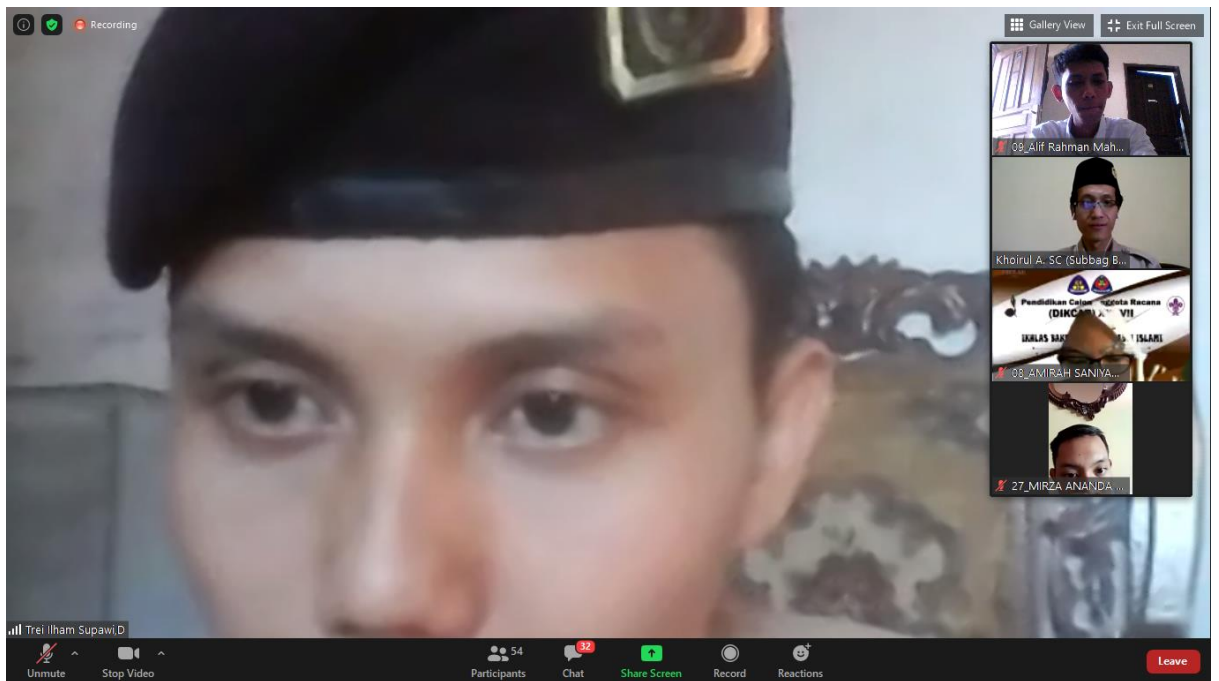
Sedarmayanti,dkk,*Metode Penelitian*,hal 177.

Sri Kunarsih, " *Peningkatan Kualitas Pendidikan Dalam Masa Pandemi Lewat Pembelajaran Online*". Vol XII No. 2, Juli 2021, hal.260

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal, 137.

Lampiran I Gambar







Lampiran II Hasil Wawancara

Informan yang pertama

Nama : Nindi Tresnani S,Pd, D
Jabatan : Ketua Dewan Racana Nyi Ageng Serang
Angkatan : Prayana
Tempat : Student Center (SC) UIN Sunan Kalijaga Lantai 3
Tanggal/Waktu : 8 Februari 2022/ 11:21 WIB
Keterangan : Penanggung jawab seluruh kegiatan di Racana

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Dikcar tahun 2020 sudah berjalan sesuai dengan yang seharusnya? (tujuannya sudah terpenuhi)	Kalau dilihat dari tujuan kita sendiri tujuannya adalah merekrut anggota yang akan menjadi anggota yang aktif terus di Racana. Makanya selama proses Pendidikan kalian ada Pendidikan ruangan dan ada juga penugasan tujuannya untuk melihat siapa yang mampu bertahan sampai akhir. Biasanya peserta yang tidak sanggup akan berhenti dan keluar dengan sendirinya. Walaupun yang kemarin itu sebenarnya prosesnya belum selesai, masih ada Pendidikan lapangan lagi tapi karena keterbatasan jadinya peserta tetap dilantik. Proses pendidikannya jadi kurang maksimal jadi kami nggak tahu peserta ini serius mengikuti atau nggak, karena pendidikannya <i>Online</i> . Beda sama yang <i>offline</i> , yang harus datang pagi-pagi ke kampus, dia harus berkorban waktu dan tenaga jadi kami bisa menilai siapa yang benar-benar serius mengikuti kegiatan ini. Yaa meskipun yang <i>online</i> juga berkorban waktu dan kuota sih.
2	Menurut kakak apa yang menjadi kendala dikcar 2020?	Dari pelaksanaan tentu ada banyak kendala, apalagi yang ada di Jogja pada saat itu Cuma berempat yang lainnya masih dirumah masing-masing. Belum lagi kakak sebagai KDR dan sebagai TI juga, Koordinasi antara TI dan Reka kerja juga agak susah. Kalau <i>offline</i> kan reka kerja menyiapkan semua yang dibutuhkan TI tapi kalau <i>online</i> apa yang mau disiapkan?, Apalagi saat proses pelaksanaan reka kerja kan ga boleh

		masuk ke ruangan jadi TI juga agak kewalahan saat itu. Timdis juga waktu itu kak wibi agak kesulitan mengawasi peserta karena dia harus stay di depan layar dan itu bukan cuma satu tapi dua. Agak sulit mengawasi peserta dengan banyak alasan untuk off cam. Ada yang bilang masalah jaringan padahal jaringannya bagus, ada yang izin ke kamar mandi tapi ga balik lagi. Tapi memang yang menjadi kendala pada saat itu adalah komunikasi kami.
3	Menurut kakak Bagaimana pengaruh DIKCAR <i>Online</i> terhadap Racana?	Kalau dilihat-lihat tentu saja pelaksanaan DIKCAR <i>Online</i> sangat berpengaruh Terhadap racana. Bukan cuma untuk angkatan 2020 saja tapi juga sangat berpengaruh terhadap angkatan sebelumnya (2019) dan angkatan setelahnya (2021). Angkatan 2019 yang harusnya DIKCAR menjadi wadah untuk melatih mereka dalam melaksanakan kegiatan malah tidak berjalan dengan baik. Seperti yang kakak bilang tadi bahwa reka kerja harusnya menyiapkan kebutuhan TI dan mempersiapkan kegiatan tapi itu tidak berjalan baik. Sedangkan untuk angkatan 2020 memang kalau dilihat dari segi kuantitas itu cukup banyak, yang dilantik ada 32 orang itu lebih banyak dari cakra dan juga mungkin lebih banyak dari pada birawa tapi kalau dilihat dari segi kualitas dalam hal keracanaan itu masih kurang. Dan itu juga berpengaruh ke angkatan selanjutnya Ketika angkatan 2020 menjadi reka kerja DIKCAR. Ketika menjadi reka kerja sudah bukan saatnya untuk terkejut dengan napa yang ada dilapangan kalau sebelumnya saat pelaksanaan dikcar <i>offline</i> reka kerjanya sudah tahu gambaran DIKCAR seperti ini, yang harus dilakukan ini, yang harus dipersiapkan ini, mereka sudah tahu apa yang harus dilakukan berbeda dengan reka kerja yang dikcarnya <i>Online</i> . Ketika mereka jadi reka kerja mereka bingung gambaran kegiatannya seperti apa pembagian tugas antara TI dan rejo seperti apa mereka masih bingung disaat mereka harusnya sudah tahu itu.
4	Bagaimana hasil DIKCAR tahun 2020 terhadap	Seperti yang kakak bilang tadi, dari segi kuantitas itu cukup banyak tapi dari segi kualitas itu belum terlihat, mungkin karena masih banyak yang dirumah dan belum kelihatan jadi kami belum

	peserta menurut kakak?	tahu potensinya seperti apa. Seperti kak alif dulu kan kami tidak tahu. kami juga tidak notice dengan keberadaan kak alif di Racana. Yang kakak tahu dulu Cuma Alvara, Parikesit karena mereka yang sering muncul. Muungkin ada banyak lagi yang seperti kak alif cuma masih belum kelihatan. 32 orang itu banyak dan yang baru terlihat diracana baru 14 orang. Kakak yakin masih ada lagi Cuma belum menampakkan diri.
5	Menurut kakak bagaimana perbedaan antara anggota yang mengikuti DIKCAR <i>Online</i> dan <i>offline</i> ?	Untuk perbedaannya sendiri sebenarnya sudah cukup Panjang lebar dibahas anggota yang mengikuti proses DIKCAR secara <i>offline</i> tentu lebih tahu tentang tentang alur bakti Racana dibanding yang <i>Online</i> . Makanya ada banyak sekali pemakluman di angkatan 2020. Dan kami memberikan bimbingan secara khusus untuk angkatan 2020.

Informan yang Kedua

Nama : Wibisono Yudhi Kurniawan, S.Pd., S.S., MG

Jabatan : Koordinator Tim Disiplin DIKCAR 2020

Angkatan : Benzena

Tempat : WA

Tanggal/Waktu : 8 April 2022/ 05:09 WIB

Keterangan : Mengawasi kedisiplinan peserta

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Dikcar tahun 2020 sudah berjalan sesuai dengan yang seharusnya? (tujuannya sudah terpenuhi)	Dikcar tahun 2020 memang rencananya semula akan dilaksanakan dalam ruangan (daring) dan lapangan (luring). Dalam pelaksanaannya Dikcar ruangan dilaksanakan melalui Zoom Meeting dan itu pun sudah dapat terlaksana dengan baik. Namun, kita yang tentunya berharap dapat melaksanakan Dikcar Lapangan, namun karena situasi dan kondisi serta kebijakan yang tidak memungkinkan untuk diadakannya Dikcar Lapangan, maka Dikcar Lapangan pada Dikcar 2020 ini ditiadakan. Dikcar Lapangan pada Dikcar 2020 ini menjadi momen atau bagian dari proses yang hilang atau tidak ada pada Dikcar 2020. Sehingga tidak semua tujuan dapat terpenuhi.
2	Menurut kakak apa yang menjadi kendala dikcar 2020?	<i>Yang pertama</i> , yaitu koneksi internet. Koneksi internet peserta Dikcar satu sama lain berbeda-beda kelancarannya sesuai dengan tempat atau lokasi masing-masing. Sepengamatan saya ketika Dikcar ruangan di Zoom Meeting, cukup banyak peserta yang terpental keluar-masuk Zoom. <i>Kedua</i> , pemantauan peserta. Bagi peserta yang izin off camera, kita tidak akan pernah tahu pastinya mereka apakah benar-benar serius dalam mengikuti materi ataukah disambi melakukan aktivitas lainnya. Dan kita tidak bisa mewajibkan sepenuhnya semua peserta untuk on camera karena permasalahan koneksi tersebut. Nah, itu menjadi kendala tersendiri pada Dikcar 2020 yang mana dilaksanakan secara full daring. <i>Ketiga</i> , Tidak bisa praktik secara langsung ketika materi. Materi ruangan Navigasi Darat/IMPK, PPGD, Komunikasi Lapangan, SAR, dan Mountaineering

		<p>misalnya, yang biasanya terdapat praktik, tetapi karena tidak memungkinkan peserta untuk praktik secara langsung maka hal tersebut menjadi suatu kendala dalam Dikcar 2020 ini. <i>Keempat</i>, Tidak ada Dikcar Lapangan. Dikcar Lapangan yang rencananya ingin dilaksanakan tetapi pada akhirnya ditiadakan menjadi suatu tantangan tersendiri. Dalam rangka untuk mengukur sejauh mana peserta memahami materi yang disampaikan pada Dikcar ruangan dengan praktik secara langsung di Dikcar lapangan, tetapi tidak ada Dikcar lapangan tersebut membuat peserta harus lebih ekstra dalam belajar keterampilan kepramukaan dan pengaplikasian materi yang diperoleh dari Dikcar ruangan tersebut.</p>
3	Apakah DIKCAR tahun. 2020 itu efektif?	<p>Apabila dilihat dari situasi dan kondisi saat itu yakni masih masa pandemi dan adanya kebijakan PPKM tentu pelaksanaan Dikcar tahun 2020 sudah efektif dengan dilaksanakan secara full daring. Meskipun daring, pelaksanaannya pun dilakukan secara <i>Synchronous</i> dengan platform media Zoom Meeting. Jadi masih memungkinkan adanya komunikasi dan interaksi dua arah serta apabila <i>on camera</i>, sehingga dapat melihat wajah masing-masing peserta dan pemateri. Hanya saja memang daring di tempat masing-masing yang mana koneksi satu sama lain belum tentu lancar dan tidak adanya Dikcar Lapangan memang menjadi suatu pengecualian pada Dikcar tahun 2020 ini karena situasi dan kondisi.</p>
4	Menurut kakak, apakah peserta memahami materi yang disampaikan?	<p>Seharusnya materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta Dikcar. Pada sesi materi biasanya peserta juga diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pemateri / narasumber apabila ada hal-hal yang kurang jelas atau ingin ditanyakan. Dalam rangka mengukur pemahaman peserta Dikcar, selalu di awal dan di akhir kegiatan kita mengadakan pre-test dan post-test. Pemahaman peserta dapat dikatakan baik atau meningkat itu nanti bisa dilihat pada hasil pre-test dan post-test tersebut. Nampaknya di Dikcar 2020 kemarin hasil post-test peserta meningkat nilainya dibandingkan dengan hasil pre-test.</p>

5	Bagaimana hasil DIKCAR tahun 2020 terhadap peserta menurut kakak?	<p>Dari aspek pengetahuan pada peserta Dikcar 2020 nampaknya sudah tercapai dengan pemahaman mereka secara teoretis terhadap materi yang telah diperoleh. Namun, pada aspek keterampilan dan juga aspek sikap sepertinya masih perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Karena peserta Dikcar 2020 sangat minim sekali atau bahkan mungkin tidak ada peserta yang melaksanakan praktik dari materi yang mereka pelajari di Dikcar ruangan. Materi Navigasi Darat/IMPK, PPGD, Komunikasi Lapangan, SAR, dan Mountaineering yang seharusnya bisa dilakukan praktik, tetapi pada Dikcar 2020 yang mana full daring dan tidak ada Dikcar lapangan maka itu menjadi tantangan tersendiri bagi peserta Dikcar 2020. Peserta Dikcar 2020 diharapkan dapat mengembangkan keterampilan mereka sendiri melalui sumber belajar lain ataupun mengikuti latihan yang diselenggarakan oleh Racana yang dalam hal ini biasanya melalui bidang Tekpram. Adapun untuk aspek sikap memang seyogyanya perlu interaksi secara langsung melalui tatap muka dalam upaya internalisasi nilai-nilai yang hendak ditanamkan</p>
---	---	--

Informan yang Ketiga

Nama : Moh. Fitra Abdul Aziz, D
 Jabatan : Koordinator Tim Litev DIKCAR 2020
 Angkatan : Prayana
 Tempat : Sport Venue UIN Sunan Kalijaga
 Tanggal/Waktu : 4 April 2022/ 16:42 WIB
 Keterangan : Meneliti dan mengevaluasi DIKCAR

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Dikcar tahun 2020 sudah berjalan sesuai dengan yang seharusnya? (tujuannya sudah terpenuhi)	kalau untuk DIKCAR 2020 itu Secara kegiatan itu sudah sesuai dengan kegiatan yang sebelumnya, akan tetapi tujuan yang dicapai itu belum maksimal terhadap peserta DIKCAR tahun 2020 karena seperti yang kita tahu sendiri DIKCAR 2020 itu nggak ada kegiatan lapangannya. Yang ada hanya kegiatan ruangan yang pun pelaksanaannya kurang maksimal karena dilaksanakan secara <i>online</i> . Sedangkan kita tahu sendiri kalau tidak semua peserta itu stay di depan kamera. Banyak juga yang tidak menyalakan kamera karena alasan sinyal dan segala macam alasan lainnya. Dan itu juga kekurangan dari kita karena kurang mampu mengontrol pesertanya
2	Menurut kakak apa yang menjadi kendala dikcar 2020?	Kendala terbesar saat itu karena peralihan dari <i>offline</i> ke <i>online</i> yang membuat kita juga harus menyesuaikan materinya, menyesuaikan Gimana proses pembelajarannya dan cara caranya untuk membuat DIKCAR itu semaksimal mungkin dengan cara <i>online</i> . Hal itu menjadi hambatan dalam proses pemberian materi dari tim instruktur kepada peserta karena kita juga nggak bisa menjamin peserta itu bisa secara maksimal menyerap materinya apa nggak, karena sekarang kita nggak bertatap muka secara langsung jadi Nggak ada interaksi secara langsung antara kami dengan peserta.
3	Menurut kakak, apakah peserta	untuk materinya secara teori sebenarnya ada yang menyerap secara maksimal tetapi kurangnya itu ketika di lapangan, ketika mengaplikasikan

	memahami materi yang disampaikan?	materi tersebut, karena peserta Cuma menerima materi secara teori tapi belum pernah praktek. Peserta belum melihat secara langsung caranya kayak gini, prakteknya gini, misal cara untuk MT, Cara pakainya gimana Terus pra-perawatannya gimana, Mereka belum bisa untuk mengaplikasinya. Karena ada beberapa materi yang gak bisa Cuma teori tapi harus praktek secara langsung. Kalau untuk materi pp dan komlap mungkin bisa diakali tapi untuk navrat dan MT memang harus turun langsung kelapangan.
4	Bagaimana hasil DIKCAR tahun 2020 terhadap peserta menurut kakak?	untuk hasilnya secara keseluruhan sudah memenuhi, cuma awal-awalnya itu butuh masih butuh penyesuaian. anak-anak yang <i>online</i> itu kan masih harus didampingi secara langsung ketika sudah bergabung di racana, enggak bisa langsung terjun ke lapangan. untuk pengetahuan umum Pramuka sudah cukup memadai sudah bagus tinggal yang materi-materi kayak spesifikasinya yang belum

Informan yang Keempat

Nama : Adinda Haniatul Maghfiroh, CD

Angkatan : Wikarajati

Tempat : WA

Tanggal/Waktu : 10 April 2022/ 23:19 WIB

Keterangan : Peserta DIKCAR tahun 2020

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kakak sebagai peserta apa yang menjadi kendala dikcar 2020?	Mungkin yang jadi kendala karena waktu itu <i>online</i> jadi kami gak ada semangat mengikuti materi. Kalau materinya sudah lebih dari satu jam itu jadi membosankan selain itu capek juga kalau harus stay di depan layar selama berjam-jam ditambah lagi kita kan DIKCARnya di rumah masing-masing jadi bawaannya pengen tidur terus. Beda kalau DIKCARnya <i>offline</i> , mungkin kalau <i>offline</i> kita juga ngantuk dan capek tapi feelnya akan lebih dapat. Dan kita pasti akan tetap mendengarkan materi. Kalau saat <i>online</i> kami tertidur saat materi itu karena keadaan dan situasinya memfasilitasi hal itu.
2	Apakah bisa memahami dengan baik materi yang disampaikan?	Kalau soal materi ada yang paham dan ada yang gak paham. Untuk materi yang butuh praktek seperti navrat itu gak masuk di otak sama sekali, kalau yang lain yang gak butuh praktek masih agak paham soalnya itu bisa dicatat.
3	Apakah Dikcar 2020 itu efektif?	Kalau bagi saya kurang efektif, mulai dari kendala jaringan dan kendala komunikasi sampai penyampaian materi yang kurang memadai untuk bisa dipahami secara menyeluruh oleh peserta.

Informan yang Kelima

Nama : Alvara Triagusta, CD

Angkatan : Wikarajati

Tempat : WA

Tanggal/Waktu : 11 April 2022/ 00:24 WIB

Keterangan : Peserta DIKCAR tahun 2020

NO.	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kakak sebagai peserta apa yang menjadi kendala dikcar 2020?	Selama proses DIKCAR pada masa pandemi menggunakan media virtual terkadang kendala yang dialami oleh seseorang beragam dan bervariasi. Bilamana dari pemahaman pribadi DIKCAR 2020 sering terjadi mis komunikasi baik secara pribadi selaku peserta maupun ke peserta lain. Khususnya dalam penugasan. Banyak yang dinyatakan tidak lolos karena tidak mengerjakan tugas padahal ini terjadi karena kurangnya informasi yang didapat peserta.
2	Apakah bisa memahami dengan baik materi yang disampaikan?	Secara pemahaman setiap orang berbeda. Bilamana ditelisik secara pribadi hanya beberapa materi saja yang dipahami. Selanjutnya bagaimana mengembangkan dan mengaplikasikan materi tersebut.
3	Apakah Dikcar 2020 itu efektif?	Dalam pelaksanaan DIKCAR 2020 kemarin dalam pelaksanaannya masih dikatakan kurang. Dikarenakan masih banyak terjadi kesalahan pemahaman antara peserta dan panitia.

Lampiran III Data anggota tahun 2018-2020

Hanif Fadhlurrahman A	18105030039	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir	NGAWI, JAWA TIMUR	2018
Hafidhuddin Rasyad	18015030011	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir	DEKUTAN RT 01/01, MIRIT, KEBUMEN, JAWA TENGAH	2018
Hocky Ade Syahputra	18101020001	Sejarah Kebudayaan Islam	SAMBIROTO RT 04 RW 02 BARON, NGANJUK	2018
Ikhsan Nasuha	1810070031	Hukum Tatanegara (Siyasah)	JAMBI	2018
Mohammad Bambang	17108020116	Sejarah Kebudayaan Islam	MENAYU , MUNTILAN, MAGELANG	
Moh Fazrul Azrif Alwy	18105050016	Ilmu Hadis	SINGAPARNA, TASIKMALAYA, JAWA BARAT	2018
Muhamad Ridwan	18105020029	Studi Agama-Agama	KP.JATI, DESA CIHUNI, PASAWAHAN, PURWAKARTA, JAWA BARAT	2018
Muhammad Rifki Susanto	18105030027	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir	MAKASAR, SULAWESI SELATAN	2018
Nandang Nashir Rasifi	18103050069	Hukum Keluarga (Akhwal Syakhshiyah)	KP. TANJUNG, PAMUYANUN, KUCLIPUTEN, TAIKMALAYA, JAWA BARAT	2018
Nur Syid Jatmiko	18101010076	Bahasa dan Sastra Arab	JELOBO RT 01 RW 01 WONOSRI, KLATEN	2018
Nasrul Ulu	18108010039	Ekonomi Syariah	PACITAN	2018
Annisa Fandiyani	18104080084	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	JENON, NGANDONG, GANTIWARNO, KLATEN	2018
Dhani Melindra Suwarni	18106000014	Pendidikan Matematika	MALANGAN UHJ/482 RT 38 RW 13 GIWANGAN YOGYAKARTA	2018
Dian Safarani	18102030014	Pengembangan Masyarakat Islam	DEMAK	2018
Eka Nur Aini	17104080081	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	PABELAN, MUNGKID, MAGELANG	2018

Eva Kurniati	17104080060	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	GG MERPATO NO 47 RT 22 RW 40, PASEKAN, MAGUWO HARJO, DEPOK SLEMAN, YOGYAKARTA	2018
Farkhana Amaliyah	1810600047	Matematika	Cilacap	2018
Fida'ulmu Fidah	17104080048	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	MARGOREJOASRI, PUNO, KARANGMALANG, SRAGEN	2018
Gita Indriyani	17104080070	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	GESIKAN, SUMBERSARI, MOYUDAN, SLEMAN	2018
Halim Pandu Latifah	18108030039	Manajemen Keuangan Islam	JL. MASJID GANG II RT 01 RW 09, BOBOTSARI, PURBALINGGA, JAWA TENGAH	2018
Inayatun Nazilah	18101020052	Sejarah Kebudayaan Islam	DS. CIPELEM, BULAKAMBA, BREBES RT 02 RW 04	2018
Ismi Nur Azizah	18104010028	Pendidikan Agama Islam	DS. BANJARSARI RT 02 RW 04 GOMBONG, KEBUMEN	2018
Isnaeni Fidiah Safa'ati	18106090018	Pendidikan Fisika	LIMBASARI RT 03 RW 05, KECAMATAN BOBOTSARI, PURBALINGGA, JAWA TENGAH	2018
Khurotul Aen	17104080067	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	JL. SA TRIRTAYATA NO KI 3, TUNON, TEGAL SELATAN, TEGAL	2018
Kintan Apriyani	18106010008	Matematika	PURBALINGGA	2018
Lia Wahyu Saputri	18102030054	Pengembangan Masyarakat Islam	PACITAN, JAWA TIMUR	2018
Meida Nugraha Wisty	18104020068	Pendidikan Bahasa Arab	JLN. JENDRAL SUDIRMAN NO. 192 SUNGAILIAT BANGKA	2018
Mery Silvia Widiya S	18106030007	Kimia	TANGERANG	2018
Septi Wulandari	18106040009	Biologi	SARANSARI, SRIMARTANI, PIYUNGAN, BANTUL	2018
Vicky dede Ridha	18103050005	Hukum Keluarga (Akhwal Syakhshiyah)	KALIMANTAN BARAT, KABUPATEN SINTANG	2018
Vicky Hikmatul Qur'an	18104090022	Manajemen Pendidikan Islam	SUKABUMI, JAWA BARAT	2018
Zurriyatul Thayyibah	18180100976	Ilmu Perpustakaan	LOMBOK TIMUR, NTB	2018

Amalia Nurlitasari	18104010015	Pendidikan Agama Islam	CELABAN BARU UH 3/801 UMBULHARJO YOGYAKRT	2018
Nurani Yuniva	18180100978	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	DASEH PAKIS, MGELANG	2018
Ahmad Fadlan	19101010098	Bahasa dan Sastra Arab	Teluk Betung Barat, Bandar Lampung - Lampung	2019
Dwika Aulia Arief	19105040028	Sastra Arab	Citrogaten Tegal, Magelang	2019
Ichwanul Kirom	19106020048	Fisika	Tuban, Jawa Timur	2019
Muhammad Abdul Hakam	19106030020	Kimia	Candirata, Temanggung	2019
Muhammad Akbar Kurniawan	19108020018		Villa Banaraja bioh D8 No. 16, Tangerang	2019
Mohammad Alwi Ismail	19103070066	Hukum Tatanegara (Siyasah)	Ds. Sambung Undaran, Kudus	2019
Novas Eka setiawan	18101020101	Sejarah Kebudayaan Islam	Morangan VII Triharjo	2019
Syukron Ali	19103070063	Hukum Tatanegara (Siyasah)	RT 01/02 Gunung Putri, Natuna, Kepri	2019
Alisha Qothrunnada Munawaaroh	19104010039	pendidikan agama islam	Ngawi, Jawa Timur	2019
Clara Aura Nissa	19103050087	Hukum Keluarga (Akhwal Syakhsyah)	Ketapang, Kalimantan Barat	2019
Dian Budi Utami	18106000043	Pendidikan Matematika	Ds. Tersobo RT 04/02 Kec. Prembun, Kebumen	2019
Fania Nuranisa	19102020011	Bimbingan dan Konseling Islam	Gunung Raya, WRS, Oku, Palembang	2019
Fauziah Surya Nianingsih	19104080034	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Mentasan RT 02/03, Kawunganten, Cilacap	2019
Fiki Risma Durrotul M	19104080006	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Ds. Pangkalan Kec. Margoyoso Kab. Pati	2019
Fina Novitasari	18103080045	hukum ekonomi syariah	Purwokerto	2019

Firdausita Safitri	19104050012	Pendidikan Fisika	Prembun, Kebumen	2019
Hestyana Widya Pangesti	18105010068	Aqidah dan Filsafat Islam	Purbalingga, Jawa Tengah	2019
Inayah Cahyawati	19104010004	pendidikan agama islam	Pringtali, Kemiri, Kaloran, Temanggung	2019
Lina Latifah	19104040006	Pendidikan Matematika	Katukan RT 16/06 Karangmalang, Sragen	2019
Nesa Ramadanti	19104080023	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Lebaksiu, Tegal, Jawa Tengah	2019
Ratna Nurul Fijri	18101010108	Bahasa dan Sastra Arab	Bengkong Permai blok cc No. 45 Batam, Kepri	2019
Riski Sumarnah	19108030056	Managemen keuangan	Sintang, Kalimantan Barat	2019
Syifa Aliya Rahma	19104070045	Pendidikan Biologi	Petambakan RT 02/01, Madukasa, Banjarnegara	2019
Vina Nur Hidayah	19104080047	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	Gading Sawahan Belang Wetan, Klaten	2019
Abd. Hair	20101020103	Sejarah Kebudayaan Islam	Lebeng Timur Pasongsongan Sumenep Madura	2020
Alif Rahman Mahfuz	20105010007	Aqidah dan filsafat islam	Jl. Salepa, muna, sulawesi tenggara	2020
Alvara Triagusta	20101020045	Sejarah Kebudayaan Islam	Jl. Merpati 19 No. 7 Harapan Jaya, Bekasi Utara, Kota Bekasi - Jawa Barat	2020
Ari Dhanur Widya	20105050049	Ilmu Hadis	Jalan Grogol Indah Raya, Ds. Telukan, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah.	2020
Faiqurrohman As-syahri	20103040113	Ilmu Hukum	Jl. Palerenan, desa Tobai Timur, kex. Sokobanah, Kab. Sampang	2020
Frengky Septiyan	20107030005	Ilmu Komunikasi	Pacitan, Jawa Timur	2020
Khazainullah Hasruddin	20103070090	Hukum Tatanegara (Siyasah)	Kompleks cempaka, jln.gunung kamandre, kota palopo, Sulawesi Selatan	2020
Mirza Ananda Putra	20103040115	Ilmu Hukum	Dk.Gunung Pring RT 03/RW 03,Ds.Gondang,Kec.Subah,Kab.Batang,Jawa Tengah	2020

Mohammad Rafli Ilham	20102010055	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Kp. Bojong Honje Desa Kalaparea, Kec. Nagrak Kab. Sukabumi Jawa Barat	2020
Muhamad safiqullatif	20105050045	Ilmu Hadis	Candirejo, Borangan, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah	2020
Parikesit Prasty Suyudiy	20105020016	Studi Agama-Agama	Gg. Pakel 221 RT 16/40 Sinduadi Mlati, Sleman	2020
Adinda Haniatul Maghfiroh	20104050007	Pendidikan Fisika	Ds. Pelang, Kec. Kembangbahu, Kab. Lamongan Jawa Timur	2020
Ainna Ardhiyanti khotimah	19101050012	Sastra Inggris	Trimulyo 1, kepek, wonosari	2020
Alfi Faroh Kamaliya	20104010049	Pendidikan Agama Islam	Langgongsari, Cilongok, Kab. Banyumas, Jawa Tengah	2020
Amirah Saniyah Serepa	20105030115	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	jl Pangeran Natadirja Km 7, 5 Perumahan Gedang Permai RT 22 RW 04 No 02 A Kel. Jalan Gedang kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu	2020
Ayu Dwi Marintan	20107020011	Sosiologi	Blongkeng, Ngluwar, Magelang, Jawa Tengah.	2020
Chaerunisa Hikmatuzahwa	20104010012	Pendidikan Agama Islam	Desa Pangebatan, Kec. Bantarkawung, Kab. Brebes Prov. Jawa Tengah	2020
Ely Qurata 'Aini	2010810124	Ekonomi Syariah	Ganden 02/06, Banyuadem, Srumbung, Magelang, Jawa Tengah	2020
Eni Nur Afifah	20108010126	Ekonomi Syariah	Dsn. Windusari Kidul, RT 002 / RW 004, Desa Windusari, Kec. Windusari, Kab. Magelang, Jawa Tengah	2020
Fitria Nur Khomsah	20103050103	Hukum Keluarga Islam	Sokawera, Cilongok, Banyumas, Jawa Tengah	2020
Florentina Puan Lintang Sabrilla	20101020015	Sejarah Kebudayaan Islam	Jln. Kakak Tua, Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur	2020
Khofifah Sekar Ningrum	19101020073	Studi Agama-Agama	Jalancagak Subang Jawa Barat	2020
Lukiana Dewi Saputri	20104070018	Pendidikan Biologi	Karanggandu, kec. Watulimo, kab. Trenggalek, Jawa Timur	2020
Nada Tauhida Zaharani	20108030032	Manajemen Keuangan Syariah	Sumbersari, Ngampel, Kendal, Jawa Tengah.	2020
Putri Kournia Syafira	20105040071	Sosiologi Agama	Corocanan, Solodiran, Manisrenggo, Klaten	2020

Qiqi Sariroti	201010100 55	Bahasa dan Sastra Arab	Tlogosari wetan, Pedurungan, Kota Semarang	202 0
Shafira Eka Prastiwi	201010400 27	Ilmu Perpustakaan	Ngringinan, RT 08, Palbapang, Bantul, Bantul, Yogyakarta	202 0
Umi Zakia Azzahro	201030400 60	Ilmu hukum	Tenggeles RT 05/04, mejobo Kudus	202 0
Waffa Aisyah	191040900 51	Manajemen Pendidikan Islam	Jl. Jaya mukti, Sungai anak kamal, Merbau, kep. Meranti, Riau	202 0
Widya Dara Phonna	201030700 40	Hukum Tata Negara	Dusun Bahagia, Kp. Padang Kleng, Kec. Teunom, Kab.Aceh Jaya, Aceh.	202 0